

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perfeksionisme dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada remaja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara perfeksionisme dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada remaja. Subjek penelitian berjumlah 100 orang remaja berusia 16-18 tahun. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala Perfeksionisme dan Skala Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder*, metode yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,318 ($p = 0,01$). Hal ini menunjukkan, ada hubungan positif yang sangat signifikan antara perfeksionisme dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* pada remaja. Peran atau sumbangannya efektif perfeksionisme terhadap kecenderungan *body dysmorphic disorder* sebesar 10,1% yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinan (R^2) senilai 0,101.

Kata Kunci: Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder*, Perfeksionisme, Remaja.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between perfectionism and tendency for body dysmorphic disorder in adolescents. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between perfectionism and tendency for body dysmorphic disorder in adolescents. The criteria for the research subject used were 99 adolescents aged 16-18 years. Meanwhile, data collection is done using the perfectionism and tendency for body dysmorphic disorder scale, while the method used is the correlation *Product Moment* from Pearson. On the results of the analysis, the value of the correlation coefficient (r) is 0,318 ($p = 0.01$). That shows, there is a negative relationship between positive relationship between perfectionism and tendency for body dysmorphic disorder in adolescents. Role or effective contribution perfectionism to the tendency for body dysmorphic disorder of 10,1% indicated by the value of the determinant coefficient (R^2 worth of 0,101).

Keywords: Perfectionism, Tendency Body Dysmorphic Disorder, Adolescents